

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Pembangunan suatu daerah selalu di dasarkan kepada pemanfaatan suatu sumber daya alam. Makin banyak suatu daerah mempunyai sumber daya alam dan semakin efisien pemanfaatan sumber daya alam tersebut, makin baiklah harapan akan tercapainya keadaan kehidupan ekonomi yang baik dalam jangka panjang. Sumber daya alam yaitu suatu sumber daya yang terbentuk karena kekuatan ilmiah, misalnya tanah, air, dan perairan, biotis, udara dan ruang, mineral lingkungan / *landscape*, panas bumi dan gas bumi, angin, pasang – surut / arus laut. Untuk kepentingan pembangunan ekonomi kita biasanya menggolongkan pada sumber daya alam itu berdasarkan potensi penggunaannya, misalnya sumber daya alam penghasil energi: air, matahari, arus laut, gas bumi, minyak bumi, batu bara, angin dan biotis / tumbuhan; sumber daya alam penghasil bahan baku: mineral gas bumi biotis perairan, tanah dan sebagainya; sumber daya alam lingkungan hidup : udara dan ruang, perairan, *landscape*, dan sebagainya.<sup>1</sup>

Wilayah pertambangan di konstruksikan sebagai wilayah kontrak. Hal ini di sebabkan dalam sistem hukum, sistem pengolahan dan pemanfaatan pertambangan menggunakan sistem kontrak, yang di sebut dengan perjanjian mineral ( *mineral agreement*). Syarat adanya wilayah pertambangan, yaitu telah teridentifikasi

---

<sup>1</sup> Lingkungan, sumber daya alam dan kependudukan dalam pembangunan, Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1987 hlm 29

kandungan mineral yang terdapat di dalam perut bumi. Tujuan dari identifikasi ini yaitu untuk:

1. Pengembangan
2. Penambangan
3. Pemanfaatan

Seperti yang terjadi di desa Tulabolo Timur Kecamatan Suwawa Timur Kabupaten Bone Bolango ini perubahan sosial ekonomi masyarakat ini sangat berkembang dengan cepat setelah adanya pertambangan emas yang ada di Taman Nasional Bogani Nani Wartabone, jika di lihat dari struktur bangunan rumah-rumah warga dan Masjid setempat yang sudah terbilang modern.

Pertambangan yang berada di Taman Nasional Nani Wartabone khususnya di desa Tulabolo Timur Kecamatan Suwawa Timur Kabupaten Bone Bolango ini cara pengelolaan emas mereka masih menggunakan alat-alat tradisional sehingga untuk dampak Negatif bagi warga sekitar khususnya desa suwawa dan umumnya bagi masyarakat Gorontalo. Untuk menuju lokasi pertambangan ini bisa di bilang agak sulit karena di sebabkan oleh lokasi yang jauh dan medan atau jalan yang akan di lalui sangat berbahaya sehingga para penambang yang menggunakan motor untuk ke lokasi pertambangan lebih memilih untuk berjalan kaki jika terjadi sesuatu seperti longsor atau pun jalan ber becek yang di sebabkan oleh hujan deras.

Berdasarkan permasalahan tersebut diatas, penulis mengambil judul penelitian ***“Dampak Sosial Pertambangan Emas terhadap sosial ekonomi masyarakat (Suatu***

*Penelitian Di Desa Tulabolo Timur Kecamatan Suwawa Timur Kabupaten Bonebolango )*

**1.2 Rumusan masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah pokok sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana proses perubahan sosial ekonomi yang terjadi pada masyarakat di desa Tulabolo ?

**1.3 Tujuan Penelitian**

- 1.3.1 Untuk Mengetahui dampak aktivitas pertambangan pada aspek sosial ekonomi terhadap masyarakat lokal.
- 1.3.2 Untuk mengetahui kehidupan masyarakat Desa Tulabolo Timur

**1.4 Manfaat penelitian**

- 1.4.1. Menjelaskan dampak aktivitas pertambangan pada aspek sosial ekonomi terhadap masyarakat lokal.
- 1.4.2 Menjelaskan kehidupan masyarakat Desa Tulabolo Timur